

Dampak Perundungan terhadap Keparahan Gejala Psikotik: Analisis Komparatif antara Korban Murni dan Pelaku/Korban = The Impacts of Bullying on Psychotic Symptoms Severity: Comparative Analysis between Pure Victims and Bully/Victims

Fadhilah Ramadhannisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488767&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bullying adalah salah satu faktor risiko yang menyebabkan gejala psikotik. Berbagai penelitian menjelaskan bahwa banyak dampak intimidasi yang dialami oleh korban murni dan pelaku intimidasi. Beberapa contoh gejala psikotik adalah paranoia, khayalan, dan halusinasi. Namun, belum ada penelitian yang membandingkan gejala psikotik antara korban murni dan pelaku intimidasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak intimidasi terhadap keparahan gejala positif dan negatif pada korban murni dan pelaku intimidasi dengan mengendalikan gejala depresi sebagai kovariat. Partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah individu dengan usia minimum 18 tahun. Ada 406 peserta yang menyelesaikan kuesioner (26,4% pria, Mage = 22,42, SDage = 5,26) untuk penelitian ini. Gejala psikotik diukur oleh Asesmen Komunitas terhadap Pengalaman Psikotik (AKPP), sedangkan kategorisasi bullying diukur menggunakan Bullying Victimization Questionnaire (BVQ). Melalui analisis komparatif menggunakan independent sample t-test kami menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor dari kedua kelompok, $t(404) = -1,095$; $p = .274$; dua sisi untuk gejala positif dan $t(404) = -1,446$; $p = .151$; berekor dua untuk gejala negatif. Tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan untuk gejala psikotik berdasarkan kelompok bullying setelah mengendalikan gejala depresi menggunakan analisis Ancova, $F(1, 404) = 0,298$, $p = 0,585$ untuk gejala positif dan $F(1, 404) = 1,298$, $p = .255$ untuk gejala negatif. Oleh karena itu, tidak ada perbedaan dalam keparahan gejala psikotik antara korban murni dan pelaku intimidasi. Ini berarti kelompok korban murni dan kelompok pelaku intimidasi dapat memiliki keparahan gejala psikotik yang sama.

ABSTRACT

Bullying is one of the risk factors that cause psychotic symptoms. Various studies explain that many of the effects of intimidation experienced by pure victims and bullies. Some examples of psychotic symptoms are paranoia, delusion, and hallucinations. However, there are no studies comparing psychotic symptoms between pure victims and bullies. This study aims to determine the impact of bullying on the severity of positive and negative symptoms on pure victims and bullies by controlling symptoms of depression as covariates. Participants who participated in this study were individuals with a minimum age of 18 years. There were 406 participants who completed the questionnaire (26.4% male, Mage = 22.42, SDage = 5.26) for this study. Psychotic symptoms are measured by Community Assessment of Psychotic Experiences (PPA), while bullying categorization is measured using the Bullying Victimization Questionnaire (BVQ). Through comparative analysis using independent sample t-tests we found that there was no significant difference between the scores of the two groups, $t(404) = -1,095$; $p = .274$; two sides for positive symptoms

and $t(404) = -1.446$; $p = .151$; caudate for negative symptoms. No significant differences were found for psychotic symptoms based on bullying groups after controlling for depressive symptoms using Ancova analysis, $F(1, 404) = 0.298$, $p = 0.585$ for positive symptoms and $F(1, 404) = 1.298$, $p = .255$ for negative symptoms. Therefore, there is no difference in the severity of psychotic symptoms between pure victims and bullies. This means that the pure victim group and the bully group can have the same severity of psychotic symptoms.